

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMVERBALKAN GRAFIK
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PANGKALAN KOTO BARU
KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**WULAN YULIANA. Z
NIM 2006/76911**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemampuan Memverbalkan Grafik dengan
Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota

Nama : Wulan Yuliana Z
NIM : 2006/76911
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Drs. M. Atar Semi
NIP 19411231.196605.1.001

Pembimbing II,



Dra. Emidar, M. Pd.
NIP 19620218.198609.2.001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M. Pd.
NIP 19620218.198609.2.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wulan Yuliana Z

NIM : 2006/76911

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Kemampuan Memverbalkan Grafik
dengan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru
Kabupaten 50 Kota**

Padang, 31 Januari 2011

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Drs. M. Atar Semi
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M. Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul, M. Pd.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M. Pd.
5. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M. Pd.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

ABSTRAK

Wulan Yuliana Z. 2011. “Hubungan Kemampuan Memverbalikan Grafik dengan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga hal. *Pertama*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam memverbalikan grafik. *Kedua*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis. *Ketiga*, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis paragraf eksposisi karena siswa kesulitan membedakan tulisan eksposisi dengan tulisan lain.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan memverbalikan grafik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, (3) mendeskripsikan hubungan kemampuan memverbalikan grafik dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 41 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui dua jenis tes yaitu tes objektif dan tes menulis. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data memverbalikan grafik, sedangkan tes menulis digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis paragraf eksposisi. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan memverbalikan grafik siswa berada pada kualifikasi baik (87,19%). *Kedua*, kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (72,82%). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan memverbalikan grafik dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota pada derajat kebebasan $n-2$ dan taraf signifikansi 95%. Nilai $r=0,44$ dan nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 3,043 lebih besar dari nilai t tabel pada derajat kebebasan 39 dan taraf signifikansi 95% yaitu 1,68.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Memverbalkan Grafik dengan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota”. Tujuan penulisan ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Prof. Drs. M. Atar Semi, selaku Pembimbing I, (2) Dra. Emidar, M. Pd., selaku Pembimbing II, sekaligus Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Dra. Nurizzati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (4) Kepala Sekolah, guru, dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah SWT dan diberikan balasan yang setimpal dari-Nya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, 31 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teori	
1. Kemampuan Memverbalkan Grafik.....	6
a. Macam-macam Grafik.....	7
b. Cara memverbalkan Grafik.....	8
c. Indikator Kemampuan Memverbalkan Grafik.....	9
2. Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi	9
a. Hakikat Paragraf Eksposisi.....	11
b. Ciri-ciri Paragraf Eksposisi.....	11
c. Syarat-syarat Menulis Paragraf Eksposisi.....	12
d. Langkah-langkah Menulis Paragraf Eksposisi.....	13
e. Metode Pengembangan Eksposisi.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	17

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Variabel dan Data.....	20
D. Instrumentasi.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	28
1. Kemampuan Memverbalkan Grafik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota....	28
2. Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota....	29
B. Analisis Data.....	30
1. Kemampuan Memverbalkan Grafik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota masing-masing indikator.....	31
2. Kemampuan Memverbalkan Grafik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota secara umum.....	33
3. Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota masing masing indikator.....	36
4. Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota secara umum.....	40
5. Hubungan Kemampuan Memverbalkan Grafik dengan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.....	44
C. Pembahasan	47
1. Kemampuan Memverbalkan Grafik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota...	47

2. Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota....48
3. Hubungan Kemampuan Memverbalkan Grafik
dengan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota....52

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan.....53
- B. Saran.....54

KEPUSTAKAAN.....55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
Tabel 2. Format Analisis Data Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi.....	24
Tabel 3. Klasifikasi Nilai Siswa dengan Skala 10.....	26
Tabel 4. Hubungan Kemampuan Memverbalkan Grafik dengan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Sampel Penelitian.....	57
Lampiran 2. Kisi-Kisi Uji Coba Kemampuan Memverbalkan Grafik.....	59
Lampiran 3. Uji Coba Tes Kemampuan Memverbalkan Grafik.....	60
Lampiran 4. Kunci Jawaban Uji Coba Kemampuan Memverbalkan Grafik	83
Lampiran 5. Analisis Butir Soal Uji Coba Kemampuan Memverbalkan Grafik.....	84
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Validitas, Reliabilitas Uji Coba Kemampuan Memverbalkan Grafik.....	85
Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan memverbalkan Grafik.....	86
Lampiran 8. Ujian Tes Kemampuan Memverbalkan Grafik.....	87
Lampiran 9. Kunci Jawaban Kemampuan memverbalkan Grafik.....	96
Lampiran 10. Ujian Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi.....	97
Lampiran 11. Kemampuan Memverbalkan Grafik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.....	100
Lampiran 12. Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.....	102
Lampiran 13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Memverbalkan Grafik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru kabupaten 50 Kota.....	104
Lampiran 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi	

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan

Koto Baru Kabupaten 50 Kota.....105

Lampiran 15. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

Lampiran 16. Nilai Persentil Untuk Distribusi t

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Bahasa dan Seni

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan

Lampiran 19. Surat Keterangan Dari Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Unsur-unsur kebahasaan dalam pembelajaran bahasa terdiri atas empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan. Keterampilan menyimak dan berbicara diperlukan dalam berkomunikasi lisan. Keterampilan membaca diperlukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari buku-buku, koran dan berbagai sumber lainnya. Sementara itu, keterampilan menulis digunakan sebagai sarana menuangkan gagasan, ide dan pengetahuan.

Menulis sangat penting dalam kehidupan karena diperlukan untuk berbagai kegiatan. Melalui menulis seseorang dapat menuangkan gagasan, ide, pikiran dan perasaan. Bagi siswa misalnya, menulis penting sekali dalam setiap kegiatan pembelajaran seperti mencatat penjelasan guru, membuat ringkasan, dan mengerjakan pekerjaan rumah. Siswa dituntut terampil menulis. Siswa tidak akan terampil apabila tidak sering berlatih. Semakin sering berlatih, semakin besar kemungkinan akan terampil.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis paragraf eksposisi. Tulisan eksposisi merupakan tulisan yang banyak terdapat dalam kehidupan. Sebelum membuat karangan eksposisi, peserta didik haruslah terlebih dahulu membaca. Membaca bukan hanya sekedar membunyikan huruf-huruf dari alat ucap, tetapi membaca yang dimaksud adalah membaca tidak hanya yang tersurat tetapi juga yang tersirat. Pentingnya membaca

dalam kehidupan tidak selalu disadari oleh semua orang termasuk siswa. Bentuk ketidaksadaran itu adalah rendahnya minat baca siswa. Hal ini tentu berimplikasi pada keterampilan siswa dalam menulis, terutama menulis paragraf eksposisi, karena menulis karangan eksposisi memerlukan pengetahuan yang cukup.

Pembelajaran menulis di sekolah belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan dalam Yuswar (2006: 2) berikut ini.

Pembelajaran mengarang belum berjalan dengan baik di sekolah. Kelemahannya terletak pada cara guru mengajar dan juga pada siswa itu sendiri. Umumnya guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran yang merangsang siswa. Sedangkan pada siswa, mengarang dianggap suatu hal yang membosankan dan belum mengetahui peranan pengarang untuk kelanjutan studi mereka. Ini berkaitan dengan anggapan siswa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia dianggap paling mudah dan tidak perlu dipelajari secara seksama. Hal ini dibuktikan dengan tes mengarang yang mereka peroleh kurang memuaskan.

Berdasarkan wawancara informal peneliti dengan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, peneliti memperoleh informasi sebagai berikut: siswa kurang terampil memverbalikan grafik. Kelemahan di atas berdampak pada kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa. Siswa kesulitan membedakan tulisan eksposisi dengan tulisan lain. Dalam menulis paragraf eksposisi siswa cenderung memaksakan sikap dan pendapatnya kepada pembaca.

Selain itu, dari wawancara tersebut peneliti juga memperoleh informasi bahwa SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota memiliki standar

nilai dalam setiap mata pelajaran. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya adalah 61. Berdasarkan SKBM yang ditetapkan, baru 80% siswa di SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota yang memiliki nilai Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan SKBM yang ditetapkan. Siswa yang tidak mencapai SKBM akan dilakukan remedial.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian tentang kemampuan memverbalkan grafik dan hubungannya dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota perlu dilaksanakan. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui kemampuan memverbalkan grafik dan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang berhubungan dengan kemampuan memverbalkan grafik dan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa. Permasalahan tersebut sebagai berikut: (1) siswa kurang terampil dalam memverbalkan grafik karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami grafik, (2) siswa kurang terampil dalam menulis paragraf eksposisi. Hal tersebut disebabkan karena siswa jarang membaca buku sehingga kurang memiliki pengetahuan yang cukup. Penyebab lain adalah siswa kesulitan membedakan antara tulisan eksposisi dan tulisan lain.

C. Batasan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini mencakup: (1) kemampuan memverbalkan grafik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, (2) kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah kemampuan memverbalkan grafik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota? (3) Bagaimanakah hubungan kemampuan memverbalkan grafik dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan memverbalkan grafik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, dan (3) mendeskripsikan hubungan kemampuan memverbalkan grafik dengan

kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak di antaranya: (1) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai masukan dalam pembinaan dan peningkatan proses belajar Bahasa dan sastra Indonesia, (2) bagi siswa, sebagai penambah motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan kemampuan menulis, dan (3) bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan sebagai bekal nantinya apabila peneliti terjun ke dunia pendidikan.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori

Sehubungan dengan masalah penelitian, uraian yang akan dibahas dalam kajian teori ini adalah: (1) kemampuan memverbalkan grafik, (2) kemampuan menulis paragraf eksposisi.

1. Kemampuan Memverbalkan Grafik

Munaf (2008: 111) mengatakan bahwa grafik memungkinkan penyampaian ide yang kompleks secara mudah, dan dapat memberi gambaran suatu data secara efektif pada pembaca. Ciri utama grafik adalah sederhana dan jelas. Grafik memberikan gambaran perbandingan atau gambaran (situasi) antara dua variabel serta menyusun dan mengikhtisarkan serta melaporkan hubungan antara dua data statistik dengan bagian-bagian lain secara padat, singkat, dan sederhana. Grafik merupakan bentuk penyajian visual yang dipakai untuk membandingkan jumlah data pada saat-saat yang berbeda.

Di samping pendapat di atas, Sadiman (1990: 41) berpendapat bahwa grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Grafik berfungsi untuk menggambar data kuantitatif secara teliti sehingga data tentang perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan dapat dilihat secara singkat dan jelas. Grafik disusun berdasarkan prinsip-prinsip matematika dan menggunakan data komparatif.

Kelebihan grafik ada tiga. *Pertama*, grafik bermanfaat untuk mempelajari dan mengingat data-data kuantitatif dan hubungan-hubungannya. *Kedua*, grafik dapat mempercepat penganalisisan, penginterpretasi dan perbandingan antara data-data yang disajikan dalam hal ukuran, jumlah, pertumbuhan dan arah. *Ketiga*, penyajian data dalam grafik bersifat jelas, cepat, menarik, ringkas dan logis.

a. Macam-Macam Grafik

Berdasarkan bentuknya, grafik dibedakan menjadi empat bentuk. Keempat bentuk grafik adalah grafik batang, grafik lingkaran, grafik gambar, dan grafik garis.

Grafik batang adalah grafik yang menggunakan proses vertikal dan horisontal. Grafik batang menggambarkan berbagai hal atau objek yang berbeda tentang yang sama. Jadi, grafik tersebut bermanfaat untuk membandingkan sesuatu objek, atau peristiwa yang sama dalam waktu yang berbeda (Sadiman, 1990: 44).

Grafik lingkaran merupakan grafik yang menggambarkan bagian-bagian dari suatu keseluruhan serta perbandingan bagian-bagian tersebut. Penggambaran bagian-bagian tersebut dilakukan dengan pecahan/prosentase (Sadiman, 1990: 45).

Grafik gambar adalah grafik yang menggunakan simbol-simbol gambar sederhana. Jumlah simbol gambar tersebut menggambarkan data kuantitatif. Kelebihan grafik ini adalah dapat menunjukkan perbandingan dalam bentuk

yang jelas dan singkat, karena grafik ini menggunakan gambar data yang dibandingkan (Sadiman, 1990: 46).

Grafik garis adalah jenis grafik berskala dua, artinya dua proses yang dinyatakan. Proses tersebut dinyatakan dalam garis vertikal dan garis horisontal. Pada garis horisontal dan vertikal dicantumkan angka-angka yang akan menyampaikan informasi dari pesan yang akan disajikan. Pertemuan antara garis vertikal dan horisontal akan membentuk satu titik pusat. Titik pusat itulah yang akan dihubungkan, sehingga akan membentuk garis-garis lurus atau patah (Sadiman, 1990: 43).

b. Cara Memverbalikan Grafik

Menurut Soedarso (1988: 103), ada empat langkah untuk lebih mudah memahami informasi yang dipaparkan dalam sebuah grafik. *Pertama*, baca judul grafik. Membaca judul merupakan langkah penting karena judul dapat memberikan ringkasan yang padat tentang informasi yang akan disampaikan. *Kedua*, membaca informasi yang ada di atas, di bawah atau di sisinya. Informasi itu merupakan kunci penjelasan tentang materi yang disajikan. Informasi itu dapat berupa tahun, persentase, dan angka-angka. *Ketiga*, mengajukan pertanyaan tentang tujuan grafik. Cara yang dilakukan untuk mengetahui tujuan itu adalah dengan mengajukan pertanyaan terhadap judul seperti pertanyaan di mana, seberapa banyak, atau bagaimana terjadi. Jawaban dari pertanyaan tersebut terdapat dalam grafik. *Keempat*, membaca grafik

secara keseluruhan. Sambil membaca grafik secara keseluruhan, tetaplah ingat akan tujuan dan maksudnya.

c. **Indikator Kemampuan Memverbalkan Grafik**

Indikator untuk menilai kemampuan memverbalkan grafik sebagai berikut: *Pertama*, menentukan pernyataan sesuai isi grafik. *Kedua*, menentukan pertanyaan yang jawabannya merupakan isi grafik. *Ketiga*, menentukan simpulan isi grafik.

2. **Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi**

Menulis merupakan penuangan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Menurut Semi (2003: 2), menulis adalah upaya pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Selain itu, Tarigan (1986: 21) mendefinisikan menulis adalah sebagai upaya menurunkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah pengalihan ide, pikiran, gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dengan menggunakan medium lambang grafik atau lambang bahasa.

Menulis merupakan keterampilan tertinggi dan terkompleks. Dikatakan sebagai keterampilan terkompleks, karena menulis melibatkan keterampilan lain. Menurut Semi (2003: 4), ada tiga keterampilan dasar yang harus dimiliki

dalam menulis yaitu: (1) keterampilan berbahasa, mencakup keterampilan menggunakan ejaan, tanda baca, pemilihan kata, dan penggunaan kalimat efektif, (2) keterampilan penyajian, mencakup keterampilan pembentukan dan pengembangan paragraf, merinci pokok bahasan menjadi sub pokok bahasan, menyusun pokok bahasan dan sub pokok bahasan ke dalam susunan yang sistematis, dan (3) keterampilan perwajahan, mencakup keterampilan pengaturan tipografi dan pemanfaatan sarana tulis secara efektif dan efisien.

Menurut Semi (2003: 14), tujuan menulis adalah sebagai berikut: (1) memberikan arahan dan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, (2) menjelaskan sesuatu, yaitu memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui oleh orang lain, (3) menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang suatu hal yang berlangsung di suatu tempat dan pada suatu waktu, (4) meringkas, yaitu membuat ringkasan suatu tulisan sehingga jadi lebih singkat, (5) meyakinkan, tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Kajian teori yang digunakan dalam menulis paragraf eksposisi adalah: (a) definisi paragraf eksposisi, (b) ciri-ciri paragraf eksposisi, (c) syarat-syarat menulis paragraf eksposisi, (d) langkah-langkah menulis paragraf eksposisi, (e) metode pengembangan eksposisi.

a. Hakikat Paragraf Eksposisi

Menurut Kuntarto (2007: 235), eksposisi adalah tulisan yang memaparkan atau memberitahukan suatu informasi kepada pembaca dengan tujuan memperluas wawasan pembaca tanpa ada paksaan. Senada dengan itu, Keraf (1982: 3) mengemukakan bahwa eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan yang berusaha untuk menerangkan atau menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut.

Selain itu, Atmazaki (2006: 92), mengemukakan bahwa eksposisi adalah tulisan yang menjelaskan sesuatu, membuka sesuatu, atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca atau pendengar mengerti dan memahami sesuatu itu. Senada dengan pendapat Atmazaki di atas, Semi (2003: 35) mengemukakan bahwa eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan dan memberitahukan informasi tentang sesuatu, seperti petunjuk menjalankan sesuatu, penjelasan tentang komponen sesuatu, dan tentang perawatan sesuatu.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa eksposisi adalah tulisan yang memaparkan dengan jelas suatu pokok pemikiran atau suatu objek dan dapat memperluas wawasan pembaca, tanpa bermaksud mempengaruhi pikiran pembaca.

b. Ciri-ciri Paragraf Eksposisi

Menurut Semi (2003: 37), ciri-ciri eksposisi sebagai berikut: (1) berupa tulisan yang memberi pengertian dan pengetahuan, (2) menjawab pertanyaan

tentang apa, mengapa, kapan, dan bagaimana, (3) disampaikan dengan lugas dengan bahasa baku, dan (4) menggunakan nada netral, tidak memihak, dan tidak memaksakan sikap penulis terhadap pembaca. Kemudian Narsito (1999: 42) menyatakan bahwa ciri-ciri eksposisi adalah sebagai berikut: (1) berisi penjelasan atau informasi, (2) menggunakan contoh, fakta, gambaran peta, dan angka-angka, (3) akhir karangan berupa penegasan.

Selain itu, Keraf (1982: 4—5) memaparkan ciri-ciri eksposisi sebagai berikut: (1) berusaha menyampaikan suatu pengetahuan tanpa mempengaruhi pembaca, (2) berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu pokok persoalan, (3) pada eksposisi rasa frustrasi pada penulis tidak ada atau sekurang-kurangnya tidak kelihatan karena memang sama sekali tidak bermaksud mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca, (4) gaya penulisan bersifat informatif yang berusaha menguraikan objek sejelas-jelasnya sehingga pembaca dapat menangkap apa yang dimaksudnya, (5) bahasa yang digunakan adalah bahasa berita tanpa rasa subjektif dan emosional, dan (6) fakta-fakta yang dipakai hanya sebagai alat konkritisasi, yaitu membuat rumusan dan kaidah yang dikemukakan itu lebih konkrit.

c. Syarat-syarat Menulis Paragraf Eksposisi

Menurut Keraf (1982: 6), syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pengarang yang ingin menulis paragraf eksposisi adalah sebagai berikut: (1) penulis harus mampu menganalisis subjek yang akan ditulisnya secara jelas dan konkrit. Semakin baik analisis yang diadakan, maka semakin baik pula

nilai eksposisi yang ditulisnya, (2) penulis harus mengetahui sedikit tentang subjek yang akan ditulisnya. Dengan mengetahui sedikit tentang subjek yang akan ditulisnya, ia dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal itu, baik melalui penelitian lapangan, wawancara, maupun melalui penelitian kepustakaan. Dari hasil penelitiannya itu ia mengumpulkan bahan sebanyak-banyaknya, dievaluasi, untuk kemudian ditampilkannya dalam tulisannya itu.

d. Langkah-langkah Menulis Paragraf Eksposisi

Menurut Keraf (1999: 9—10), langkah-langkah penulisan paragraf eksposisi adalah sebagai berikut: *Pertama*, pendahuluan. Bagian pendahuluan disajikan latar belakang, alasan memilih topik, batasan pengertian topik, permasalahan dan tujuan penulisan, dan kerangka yang digunakan. *Kedua*, tubuh eksposisi. Agar uraian mengenai tubuh atau isi eksposisi disajikan secara teratur, penulis harus mengembangkan kerangka karangan terlebih dahulu. *Ketiga*, kesimpulan. Penulis menyajikan kesimpulannya mengenai apa yang disajikan dalam isi eksposisi.

e. Metode Pengembangan Eksposisi

Menurut Keraf (1982: 7), dalam pengembangan eksposisi ada enam metode. Keenam metode ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Identifikasi

Metode identifikasi merupakan sebuah metode yang berusaha menyebutkan ciri-ciri dan unsur pengenalan suatu objek, sehingga para pembaca atau pendengar lebih mengenal objek tadi.

2. Metode Perbandingan

Metode perbandingan merupakan sebuah metode pengembangan eksposisi yang berusaha membandingkan suatu objek yang belum diketahui pembaca dengan objek lain yang dianggap sudah diketahui pembaca.

3. Metode Ilustrasi

Metode ilustrasi adalah suatu metode untuk mengadakan gambaran atau penjelasan yang khusus dan konkrit atas suatu prinsip umum atau suatu gagasan umum.

4. Metode Definisi

Metode definisi merupakan suatu metode yang berusaha meletakkan di mana batas-batas penggunaan sebuah kata.

5. Metode Klasifikasi

Metode klasifikasi merupakan suatu metode pengembangan eksposisi yang berusaha mengelompokkan objek-objek yang memiliki ciri yang dapat menyatukannya.

6. Metode Analisa

Metode analisa berusaha menjelaskan atau menguraikan bagian-bagian dari sesuatu yang utuh, mengembangkan gagasan-gagasan, sehingga

menjadi sebuah pemikiran yang bulat dan dapat diterima pembaca. Analisa merupakan cara pemecahan suatu pokok persoalan menjadi bagian-bagian yang logis.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Diana Afria (2005) dengan judul penelitian “Kemampuan Siswa Kelas 1 SMAN 4 Padang Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Media Grafik Batang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara umum kemampuan siswa kelas 1 SMAN 4 Padang menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media grafik tergolong baik.

Ari Hevrina (2007) meneliti Kemampuan Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Menulis Paragraf Eksposisi Tanpa Grafik Garis dan Menggunakan Grafik Garis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan menulis eksposisi tanpa grafik garis dan menggunakan grafik garis tergolong baik.

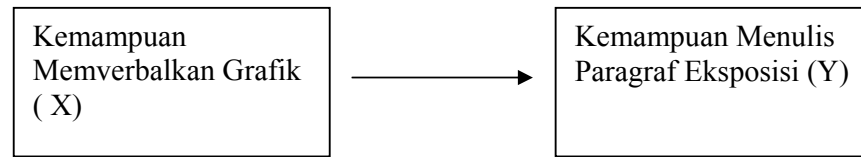
Penelitian ini pada dasarnya berbeda dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya terletak pada: (1) dalam hal objek, objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, (2) pembahasan, penelitian ini membahas tentang kemampuan memverbalikan grafik dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi.

C. Kerangka Konseptual

Membaca merupakan salah satu bagian keterampilan berbahasa yang sangat penting. Melalui membaca seseorang akan bisa menyerap berbagai ilmu pengetahuan. Dapat dikatakan keterampilan membaca mempunyai andil yang besar dalam usaha pengembangan dan pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia. Bila siswa terampil membaca, maka akan memudahkannya dalam menulis, khususnya dalam menulis paragraf eksposisi.

Tulisan yang tepat dikembangkan dengan menggunakan grafik adalah paragraf eksposisi. Hal itu dikarenakan, paragraf eksposisi adalah paragraf yang berusaha memberikan penjelasan tentang suatu objek. Selain itu, paragraf eksposisi juga merupakan tulisan yang berisi ilmu pengetahuan. Hal itulah yang menyebabkan pelajaran mengenai paragraf eksposisi ini mendapat prioritas utama dari jenis paragraf lainnya.

Secara konseptual diindikasikan ada hubungan antara variabel kemampuan memverbalkan grafik dengan variabel kemampuan menulis paragraf eksposisi. Variabel kemampuan memverbalkan grafik merupakan variabel bebas, karena dapat dilakukan dengan beberapa langkah tanpa harus menulis paragraf eksposisi, sedangkan variabel kemampuan menulis paragraf eksposisi merupakan variabel terikat, karena sebelum menulis paragraf eksposisi harus terlebih dahulu memverbalkan grafik.



Bagan 1. Kerangka Konseptual

Keterangan: X= Kemampuan memverbalkan grafik sebagai variabel bebas

Y= Kemampuan menulis paragraf eksposisi sebagai variabel terikat

→ = Korelasi

D. Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan penelitian ini, diajukan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian.

(H1) = adalah terdapat hubungan antara kemampuan memverbalkan grafik dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota. H1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

(Ho) = adalah tidak ada hubungan antara kemampuan memverbalkan grafik dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat dikemukakan sebagai hasil pendeskripsian, analisis, dan pembahasan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, nilai rata-rata kemampuan memverbalkan grafik adalah 87,19%, berada pada kualifikasi baik sekali dengan rentangan nilai 86-95%. *Kedua*, nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf eksposisi adalah 72,82% berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rentangan nilai 66-75%. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan memverbalkan grafik dengan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota pada derajat kebebasan $n-2$ dan taraf signifikansi 95%. Nilai $r=0,44$ dan nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 3,043 lebih besar dari nilai t tabel pada derajat kebebasan 39 dan taraf signifikansi 95%, yaitu 1,68.

B. Saran

Saran yang dikemukakan sesuai dengan pendeskripsian, penganalisisan, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, upaya peningkatan kemampuan memverbalkan grafik dan kemampuan menulis paragraf siswa khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota tidak terlepas dari penggunaan media dan teknik pembelajaran. Oleh sebab itu, sudah seharusnya guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota menggunakan berbagai teknik dan metode serta media pembelajaran yang merangsang dan membangkitkan minat, serta motivasi siswa terhadap pembelajaran memverbalkan grafik dan menulis paragraf eksposisi.

Kedua, upaya meningkatkan kemampuan memverbalkan grafik dan menulis paragraf eksposisi siswa, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota tidak akan sepenuhnya berhasil tanpa adanya dukungan dari siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, hendaknya siswa mulai menumbuhkan kembali kesadaran akan pentingnya membina kemampuan membaca dan menulis mereka, karena kemampuan ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik untuk berprestasi di bidang akademik mereka.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Afria, Diana. 2005. "Kemampuan Siswa Kelas 1 SMAN 4 Padang Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Media Grafik Batang" *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Azwar, Syaifuddin. 1986. *Reliabilitas, Validitas, Interpretasi, dan Komputasi*. Yogyakarta: Liberti.
- Hevrina, Ari. 2007. "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMPN 29 Padang Menulis Paragraf Eksposisi tanpa Menggunakan Grafik Garis dan Menggunakan Grafik Garis" *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1999. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kuntarto, Niknik. M. 2007. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berfikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Munaf, Yarni. 2008. *Pengajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah UNP.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursito. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sadiman, Arief S, dkk. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa Raya.